

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan memiliki struktur tanah yang baik sebagai lahan pertanian . Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Di Indonesia sendiri hampir 75% penduduknya bekerja sebagai petani. Pertanian merupakan Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam hayati terutama tanaman produktif yang menghasilkan dan dapat dipergunakan sebagai kehidupan manusia Sedangkan pengertian pertanian dalam arti sempit adalah : suatu proses bercocok tanam di suatu lahan yang telah disiapkan sebelumnya dalam skala kecil pola perdagangan lokal, serta menggunakan cara manual tanpa terlalu banyak memakai manajemen sedangkan perkebunan merupakan sistem pertanian dengan orientasi skala besar yang tentunya untuk diperdagangkan dari hasil suatu komoditi hasil pertanian, biasanya perkebunan banyak untuk orientasi tanaman keras atau tanaman masa hidup jangka panjang yang dibudidayakan dan menggunakan pola manajemen yang baik. Indonesia memiliki potensi wilayah pertanian dan perkebunan yang baik karena memiliki intensitas curah hujan yang baik

Usaha di sektor pertanian dibedakan menjadi 5 sub sektor yaitu sub sektor tanaman bahan pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan. Salah satu hasil dari komoditas bahan pangan adalah padi yang merupakan makanan pokok di sebagian wilayah Indonesia.

Padi merupakan salah satu dalam sub sektor tanaman bahan pangan. Kabupaten Majalengka merupakan salah satu penyumbang produksi beras di Jawa Barat. Ibu Fatmawati atau yang biasa dipanggil Ibu Ati merupakan salah satu petani padi di Majalengka. Biaya usaha tani dihitung berdasarkan jumlah nilai uang yang sebenarnya dikeluarkan oleh petani untuk membiayai usaha taninya yang meliputi biaya

sarana produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Rata-rata biaya sarana produksi pada usaha tani padi adalah sebesar Rp 2.346.459,18/ha/Thn dengan pengeluaran terbesar berasal dari pupuk. Komponen kedua adalah tenaga kerja rata-rata biaya tenaga kerja yang digunakan adalah usaha tani adalah Rp 4.043.556,65/ha/Thn dan komponen terakhir adalah biaya lain-lain yang meliputi biaya pengairan, cicilan pinjaman, pajak sawah. Biaya yang dikeluarkan untuk biaya lain-lain adalah Rp 752.430,56/ha/Thn.

Penerimaan usaha tani berasal dari produksi padi dengan harga jual per kilogram Rp 2.323,75 Kg/ha dengan harga padi rata-rata setiap kilogramnya Rp 6.209,41 sehingga diperoleh penerimaan petani pada usaha tani padi sekitar Rp 14.429.116,49/ha/Thn.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan , maka dilakukan perancangan dan pembuatan aplikasi dengan judul “ Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggunakan Metode Kas Basis pada Sektor Pertanian Padi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan registrasi di halaman beranda
2. Bagaimana mengelola pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan buku kas umum dengan metode basis kas
3. Bagaimana mengelola pencatatan transaksi piutang pada buku piutang
4. Bagaimana mengelola pencatatan transaksi utang pada buku utang
5. Bagaimana menampilkan jurnal, buku besar, laporan arus kas umum, buku kas piutang dan buku utang

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat menangani hal-hal sebagai berikut:

1. Menghasilkan aplikasi yang dapat melakukan registrasi di halaman beranda
2. Menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan buku kas umum dengan metode basis kas
3. Menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola pencatatan transaksi piutang pada buku piutang
4. Menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola pencatatan transaksi utang pada buku utang
5. Menampilkan jurnal umum, buku besar, laporan kas umum, buku piutang dan buku utang

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya menangani sektor pertanian padi saja.
2. Laporan keuangan yang dihasilkan hanya laporan arus kas
3. Pengujian menggunakan *black box testing*
4. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MYSQL*.
5. Buku besar yang di gunakan 4 kolom.
6. Tahap SDLC sampai pengujian saja.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

a. Penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam hal ini aplikasi mencatat penerimaan kas yang diterima dan mencatat pengeluaran kas.

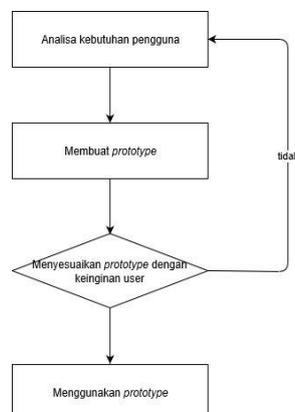
b. Aplikasi berupa perangkat lunak atau *software* yang berisi kesatuan perintah atau program yang dirancang untuk melaksanakan sebuah pekerjaan yang diinginkan.

c. *Web* adalah metode yang diimplementasikan pada aplikasi untuk mengolah dan menampilkan informasi yang dapat diakses melalui sebuah *browser* kepada pengguna.

1.6 Metode Pengerjaan

Metodologi pada pengembangan aplikasi ini digunakan metode *Prototype*. *Prototyping* merupakan teknik pengembangan sistem yang menggunakan prototype untuk menggambarkan sistem, sehingga pengguna sistem mempunyai gambaran untuk pengembangan sistem yang akan dilakukan[8].

Evolutionary Prototyping adalah prototype yang secara terus menerus dikembangkan sehingga memenuhi prosedur dan fungsi yang dibutuhkan oleh sistem[8]. Tahap-tahap metode *prototype* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Tahap Model *Evolutionary Prototyping*

Tahap-tahap pada model *prototype*:

1. Analisa kebutuhan pengguna

Pengembang dan pengguna bertemu untuk berdiskusi, dimana pengguna akan menjelaskan kepada pengembang kebutuhan sistem yang di inginkan.

2. Membuat *Prototype*

Pengembang membuat *prototype* dari sistem yang sudah dijelaskan oleh pengguna.

3. Menyesuaikan *prototype* dengan keinginan pengguna

Pengembang menanyakan kepada pengguna sistem tentang *prototype* yang telah dibuat, apakah telah sesuai atau belum dengan kebutuhan sistem.

4. Menggunakan *Prototype*

Sistem mulai di kembangkan dengan *prototype* yang telah dibuat[8].

1.7 Jadwal Pengerjaan

Penjelasan jadwal pengerjaan proyek akhir berdasarkan metode *Prototype* terdapat pada table dibawah ini

Tabel 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Tahun 2018																Tahun 2019																			
	September				Oktober				November				Desember				Jenuari				Februari				Maret				April				Mei			
Minggu ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengumpulkan kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■																												
Perancangan									■	■	■	■	■	■	■	■																				
Evaluasi																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■